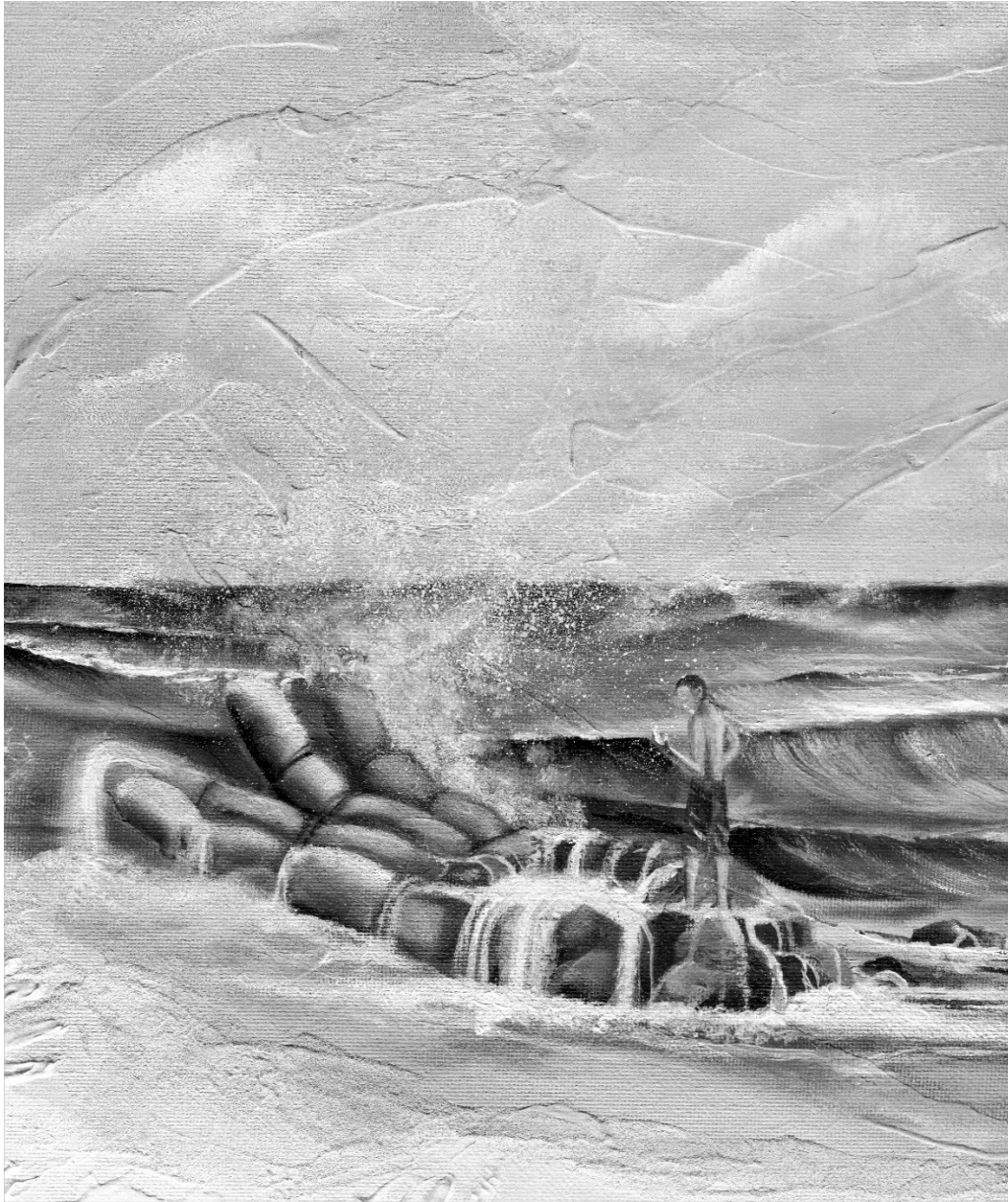


SIAPAKAH ANDA?



Desain Sampul oleh Nickolas H., Siswa Crossroads

PELAJARAN 2

Siapakah Saya?



CROSSROADS

Catatan, Pokok Doa, dan Komentar

Hak Cipta © 2023 oleh Crossroads Prison Ministries. Diterjemahkan dari bahasa Inggris. Seluruh hak cipta.

Ayat Alkitab dikutip dari Alkitab Indonesia Terjemahan Baru (ITB). Copyright LAI 1974 terbitan Lembaga Alkitab Indonesia. www.alktab.or.id

Beberapa gambar dan ide dalam pelajaran ini telah disadur dari buku Ray Pritchard's *An Anchor for the Soul*. Copyright © 2001, 2011 penerbit Moody Publishers. Digunakan dengan izin dari Moody. www.moodypublishers.com. Crossroads menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada Dr. Pritchard atas kemurahan hatinya mengizinkan Crossroads menggunakan materi pengajaran mereka dalam pelajaran ini dan menggunakan bukunya *An Anchor for the Soul* sebagai sumber inspirasi bagi pelajaran ini.

Kantor internasional: Crossroads | PO Box 900 | Grand Rapids, MI 49509-0900

Daftar Istilah

Setiap pelajaran berisi nama, istilah, dan gagasan Alkitab yang mungkin baru bagi Anda. Kami akan melakukan yang terbaik untuk memberikan definisi yang mudah dipahami.

Anak Hilang – Seseorang yang membuang banyak uang dan waktu serta tidak menghargai apa yang dimilikinya.

Iman – Percaya pada sesuatu atau seseorang yang tidak bisa dilihat.

Injil – Kabar baik tentang Yesus Kristus yang ditemukan dalam Alkitab. Kata tersebut juga dapat digunakan untuk menggambarkan empat kitab pertama Perjanjian Baru dalam Alkitab, yang berisi tentang kehidupan dan pelayanan Yesus.

Kitab Suci – Cara lain untuk merujuk pada kata-kata dalam Alkitab. Seluruh Kitab Suci diberikan kepada kita oleh Tuhan dan ditulis oleh manusia.

PELAJARAN 2: Siapakah Saya?

Fokus Pelajaran: Ketika kita mengetahui siapa diri kita di mata Tuhan, kita menemukan tujuan dan makna hidup kita.

Dibagian pertama pelajaran ini, kita belajar tentang tiga pertanyaan besar dalam hidup: **Siapakah saya? Kenapa saya disini? Kemana Saya Akan Pergi?** Mari kita pikirkan pertanyaan pertama, "Siapakah saya?" Cara kita menjawab pertanyaan itu mempengaruhi cara kita membuat pilihan-pilihan, dan mempengaruhi apa yang kita pikirkan untuk dilakukan. Cara kita menjawab pertanyaan itu juga bisa dipengaruhi oleh orang-orang di sekitar kita. Masyarakat, budaya, dan teman serta keluarga kita mempunyai pengaruh besar terhadap cara kita memandang diri sendiri.

Jadi, siapakah Anda? Kebanyakan dari kita berfikir bahwa kita sebagai kombinasi dari keluarga dan pengalaman kita. Pengalaman-pengalaman, pilihan-pilihan dan orang-orang seperti apa yang Anda izinkan menentukan siapa Anda?

1. Bagaimana Anda mendeskripsikan dirimu sendiri?
2. Bagaimana sahabatmu mendeskripsikan dirimu?
3. Bagaimana keluarga Anda mendeskripsikan dirimu? (Memikirkan tentang keluarga bisa jadi sulit. Tidak masalah jika bagian ini dikosongkan.)

Apakah itu mengejutkanmu ketika kamu mendengar bahwa Kamu lebih dari sekedar daftar dari catatan-catatan yang kamu tuliskan? Alkitab memberi tahu kita bahwa kita diciptakan menurut gambar Allah. Itu berarti kita mampu menciptakan sesuatu. Kita mampu memberi dan menerima kasih. Tuhan menciptakan kita untuk menjaga ciptaan-Nya, untuk saling menjaga, dan untuk memberikan dampak bagi masa depan. Tuhan mengasihi kita. Dia ingin menyambut kita pulang sebagai bagian dari keluarga-Nya. Dia melihat nilai dalam diri kita, tidak peduli bagaimana perasaan kita terhadap diri kita sendiri.

Yesus menceritakan sebuah kisah yang menjelaskan kasih Allah kepada kita. Ini juga menggambarkan keinginan Tuhan untuk kembali menjalin hubungan dengan kita, apapun yang telah kita lakukan. Kisah ini disebut “Perumpamaan Anak yang Hilang” (ditemukan dalam Lukas 15:11–24). Bunyinya seperti ini:

Yesus berkata lagi: "Ada seorang mempunyai dua anak laki-laki. Kata yang bungsu kepada ayahnya: Bapa, berikanlah kepadaku bagian harta milik kita yang menjadi hakku. Lalu ayahnya membagi-bagikan harta kekayaan itu di antara mereka

Beberapa hari kemudian anak bungsu itu menjual seluruh bagiannya itu lalu pergi ke negeri yang jauh. Di sana ia memboroskan harta miliknya itu dengan hidup berfoya-foya. Setelah dihabiskannya semuanya, timbullah bencana kelaparan di dalam negeri itu dan ia pun mulai melarat. Lalu ia pergi dan bekerja pada seorang majikan di negeri itu. Orang itu menyuruhnya ke ladang untuk menjaga babinya. Lalu ia ingin mengisi perutnya dengan ampas yang menjadi makanan babi itu, tetapi tidak seorang pun yang memberikannya kepadanya.

Lalu ia menyadari keadaannya, katanya: Betapa banyaknya orang upahan bapaku yang berlimpah-limpah makanannya, tetapi aku di sini mati kelaparan. Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa. Maka bangkitlah ia dan pergi kepada bapanya.

Ketika ia masih jauh, ayahnya telah melihatnya, lalu tergeraklah hatinya oleh belas kasihan. Ayahnya itu berlari mendapatkan dia lalu merangkul dan mencium dia.

Kata anak itu kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa, aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa.

Tetapi ayah itu berkata kepada hamba-hambanya: Lekaslah bawa ke mari jubah yang terbaik, pakaikanlah itu kepadanya dan kenakanlah cincin pada jarinya dan sepatu pada kakinya. Dan ambillah anak lembu tambun itu, sembelihlah dia dan marilah kita makan dan bersukacita. Sebab anakku ini telah mati dan menjadi

hidup kembali, ia telah hilang dan didapat kembali. Maka mulailah mereka bersukaria.

4. Bagaimana anak bungsu tersebut menggambarkan dirinya sewaktu dia bersiap untuk pulang ke rumah?

5. Bagaimana ayahnya menggambarkan anaknya ketika dia pulang ke rumah? Tuliskan perkataan ayah di akhir cerita:

Ayah dalam cerita itu memberi kita gambaran tentang Tuhan yang menunggu kita pulang. Tuhan adalah Bapa yang menciptakan cakrawala, mencari kita. Dia siap berlari keluar menemui kita dan memberi tahu dunia bahwa kita ada di rumah. Tuhan adalah Bapa yang menunggu kita untuk menyadari bahwa hidup ini lebih dari sekedar rasa sakit. Dia menunggu kita menyadari bahwa hidup ini lebih dari sekedar uang, kekuasaan, dan popularitas. Dia menanti kita menyadari bahwa akhirnya kita bisa berhenti dari kelelahan akibat kelelahan sepanjang waktu.

Tuhan adalah bapak yang berlari menyambut kita dan mengadakan pesta karena kita telah pulang.

6. Berdasarkan cerita ini, menurut Anda bagaimana Tuhan menggambarkan Anda? Lingkari semua yang sesuai:

Tidak berguna Dikasihi Anak Hilang Ditemukan Hidup

Penting

Kenapa saya disini?

Pertanyaan kedua dari tiga pertanyaan besar adalah “Kenapa saya di sini?” Pertanyaan ini punya dua arti berbeda. Bisa berarti “Bagaimana saya bisa sampai di sini?” Namun bisa juga berarti “Mengapa penting bagi saya untuk ada?” Pikirkan tentang kedua makna ini ketika Anda membaca cerita tentang seorang siswa Crossroads:

Kakek dan nenek Tairone membesarkannya untuk pergi ke gereja setiap hari Minggu. Namun enam hari lainnya dalam seminggu, dia berlari di jalanan. Kakek-neneknya mengajarnya Kitab Suci, sedangkan pamannya mengajarnya permainan narkoba. Tidak butuh waktu lama bagi Tairone untuk memilih ingin menjadi siapa. Diawali dengan berjualan ganja saat SMP. Berlanjut menjadi profesi penjual kokain sejak masih muda.

“Dengan gaya hidup itu, saya berbohong, menipu, berjudi, dan mempunyai banyak wanita. Ini menjadi cara hidup yang mendorong ego saya,” kata Tairone. Namun suatu hari, Tairone ditangkap. Kemudian dia dinyatakan bersalah dan dijatuhi hukuman. Dengan demikian, kehidupan Tairone yang demikian gemerlap, pesta pora, dan sebagai penguasa jalanan berakhir.

18 November 1998 adalah hari yang tidak akan pernah dilupakan Tairone. Itu adalah hari dimana dia berkata bahwa dia mendengar suara Tuhan lebih jelas dari sebelumnya. Dia sedang berbaring di tempat tidurnya di selnya. Pikirannya berpacu, memikirkan tentang keluarga dan teman-temannya yang telah ia ingkari serta janji-janji yang telah ia langgar. Tairone mencoba menjalani hukuman penjara yang lama. Apakah hidup layak untuk dijalani?

Di tengah kekacauan pikirannya, Tairone mendengar Tuhan berkata kepadanya: “Tairone, Aku adalah Tuhan yang cemburu.” Tuhan menginginkan perhatian Tairone.

“Saya tahu itu adalah Tuhan,” kata Tairone. “Saya tahu saya harus berhenti bermain-main. Aku menyerahkan hidupku pada-Nya.”

Tairone diberikan grasi dan dibebaskan pada tahun 2016. Dia tidak menganggap enteng kesempatan keduanya. Dia mendapatkan pekerjaan yang bagus dan gereja yang kuat. Dia memiliki hasrat untuk menjangkau generasi muda di komunitasnya dengan pesan Injil. Sekarang dia mengendarai mobil van ke gerejanya pada hari Minggu pagi, menjemput remaja untuk membawa mereka ke kebaktian gereja. Dalam perjalanan, dia berbagi kisahnya dengan mereka. Dia mengubah hidup menjadi lebih baik—membantu anak-anak menghindari kesalahan yang dia pernah buat.

7. Ketika Tairone pertama kali masuk penjara, menurut Anda bagaimana dia menjawab pertanyaan “Kenapa saya ada di sini?”

8. Menurut Anda bagaimana Tairone akan menjawab pertanyaan “Kenapa saya ada di sini?” Sekarang? (Pikirkan arti kedua dari pertanyaan: “Kenapa penting bagi saya untuk ada?”)

Kisah anak yang hilang mengisyaratkan sesuatu yang mungkin kita lewatkan saat membacanya. Anaknya telah pulih sepenuhnya ketika dia pulang. Dia berencana merawat ternak ayahnya. Tapi dia tidak menjadi pelayan. Dia tidak dipaksa bekerja di ladang. Sebaliknya, ia diberi jubah dan cincin sebagai tanda bahwa ia mendapat tempat terhormat dalam keluarga. Itu tandanya dia bisa mengambil keputusan dan membantu memimpin keluarganya.

Tuhan melakukan hal yang sama untuk kita. Tuhan ingin kita pulang kepada-Nya dan menjadi bagian dari keluarga-Nya. Dan Dia juga mempunyai rencana bagi setiap kita ketika kita memilih untuk mengikuti Dia. Dia melakukan lebih dari sekedar bertanya kepada kita, “Kenapa kamu ada di sini?” Dia sudah mengetahui jawabannya, dan Dia akan menggunakan masa lalu kita untuk mempertajam masa depan yang baru.

Dia menolong kita menjawab pertanyaan “Kenapa saya ada di sini?” menurut cara yang tidak terpikirkan sebelumnya.

Berikut adalah beberapa contoh yang ditemukan dalam Alkitab:

Musa adalah seorang pembunuh. Musa membunuh seorang pria dan lari ke padang gurun untuk bersembunyi. Namun Tuhan tetap menggunakan Musa untuk membebaskan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir (Keluaran 2:1–3:22).

Rahab adalah seorang pelacur. Tuhan memakai dia untuk membantu bangsa Israel memulai kerajaan baru. Dia dimasukkan sebagai bagian dari sejarah silsilah Yesus dan digunakan sebagai teladan iman (Yosua 2, Yosua 6:17–25, Matius 1:5, Yakobus 2:25–26).

Ester adalah seorang remaja yatim piatu yang terpaksa berkompetisi untuk menikah dengan seorang raja. Tuhan menggunakan dia untuk menyelamatkan rakyatnya ketika seorang raja mengancam akan membunuh mereka (Ester 2:1–18, Ester 8:1–17).

Daud adalah seorang raja yang penting dimuka bumi di Alkitab. Dia menyalahgunakan wewenangnya. Dia mengambil istri seorang laki-laki untuk

dijadikan miliknya ketika laki-laki itu berperang dalam pasukan Daud. Kemudian Daud membunuh orang itu untuk menutupi perbuatannya. Daud meminta pengampunan dari Tuhan dan masih dianggap sebagai “seorang yang berkenan dihati [Tuhan]” (Kisah Para Rasul 13:16–23). Dia menulis banyak pasal di Alkitab (2 Samuel 11:1–27, 2 Samuel 12:1–13, Mazmur 51).

Paulus membantu memburu dan membunuh orang-orang Kristen sebelum dia sendiri menjadi seorang Kristen. Dia akhirnya menulis banyak buku dalam Alkitab. Dia menulisnya dari sel penjara ketika diadili karena berkhotbah tentang Yesus (Kisah Para Rasul 9:1–22, Kisah Para Rasul 13–28 dan kitab-kitab berikut: Roma, 1 dan 2 Korintus, Galatia, Efesus, Filipi, Kolose, 1 dan 2 Tesalonika, 1 dan 2 Timotius, Titus, dan Filemon).

Dan masih banyak lagi cerita seperti ini di dalam Alkitab.

9. Apakah ada satu orang dalam daftar ini yang ceritanya lebih menarik minat Anda dibandingkan yang lain? Beri tanda centang pada tempat kosong di samping nama mereka di bawah ini.

☐ Musa	☐ Rahab	☐ Ester
☐ Daud	☐ Paulus	

Mengapa Anda memilih orang tersebut?

Inilah keindahan kisah Alkitab. Tidak diisi oleh orang-orang sempurna. Tokoh-tokoh dalam Alkitab melakukan hal-hal yang sangat tidak sempurna. Yesus adalah satu-satunya yang sempurna di mata Tuhan. Namun Dia masih mengalami kematian dan dieksekusi, meskipun Dia tidak bersalah. Semua tokoh lain di dalam Alkitab bersalah dan tidak layak. Tapi Tuhan masih memakainya. Dia masih melakukan hal-hal luar biasa melalui mereka.

10. Berdasarkan masa lalu Anda, apakah menurut Anda Tuhan dapat memakai Anda untuk mencapai hal-hal besar? Kenapa atau Kenapa tidak?

LANGKAH TINDAKAN:

Dalam minggu ini, berusahalah untuk berhubungan dengan seseorang yang memberikan pengaruh positif dalam hidup Anda. Tulis surat kepada orang itu atau telepon dia untuk mengucapkan terima kasih. Jika Anda tidak dapat melakukannya, cari cara untuk “membayar dimuka” dengan membantu dan menyemangati orang lain.

Tuliskan nama lengkap dan alamat:

Nama Depan	nama Belakang	KTP#
------------	---------------	------

Institusi	Unit Rumah
-----------	------------

Alamat/PO Box	Kota	Provinsi	Kode Pos
---------------	------	----------	----------

HANYA DIISI OLEH PETUGAS KANTOR:

Wilayah # _____ Negara # _____ Area # _____ Rumah tahanan # _____

Gereja # _____ Mentor # _____ Siswa # _____